P-ISSN : 2089 - 6484
E-ISSN : 2655 - 8157
JURNAL ILMIAH KESEHATAN
Vol 14 No 1 Bulan Januari 2025 | Page 47-55

PERAN APLIKASI e-POSYANDU KESEHATAN (ePoK) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBU TERHADAP STIMULASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA

THE ROLE OF THE e-POSYANDU KESEHATAN (ePoK) APPLICATION IN ENHANCING MOTHERS' MOTIVATION FOR STIMULATING CHILDREN UNDER FIVE GROWTH AND DEVELOPMENT

Melly Damayanti[1]
[1]Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
Email Correspondence: apriyandimelly@gmail.com

Abstract: The Role of the e-Posyandu Kesehatan (ePoK) Application in Enhancing Mother's Motivation for Stimulating Children Under Five Growth and Development. Nutritional deficiencies in early childhood can lead to growth and developmental disorders with long-term impacts. Parental motivation, especially that of mothers, plays a crucial role in stimulating the growth and development of children under five. The e-Posyandu Kesehatan (ePoK) application is designed as an educational and monitoring tool to enhance mothers' motivation in stimulating their children's growth and development. This study aims to analyze the effectiveness of the ePoK application in increasing mothers' motivation to stimulate children under five growth and development. This research employs a quasi-experimental design with a pre-posttest with control group approach. The sample consists of 140 mothers of children under five in Tanjungpinang City, divided into an intervention group (n=70) and a control group (n=70). The intervention group used the ePoK application for three months, while the control group received routine Posyandu services. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann-Whitney Test. The results showed a significant increase in mothers' motivation in the intervention group (p=0.000), with an average increase of 11%, compared to the control group, which only increased by 2% (p>0.05). In conclusion, the ePoK application has proven effective in enhancing mothers' motivation.
Keywords : ePoK, maternal motivation, stimulation, growth, development, children under five

Abstrak: Peran Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) dalam Meningkatkan Motivasi Ibu terhadap Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. Kekurangan nutrisi pada anak usia dini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang berdampak jangka panjang. Motivasi orang tua, khususnya ibu, memiliki peran krusial dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita. Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) dirancang sebagai media edukasi dan pemantauan untuk meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi ePoK dalam meningkatkan motivasi ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan rancangan *pre-posttest with control group*. Sampel terdiri dari 140 ibu balita di Kota Tanjungpinang, yang dibagi dalam kelompok intervensi (n=70) dan kontrol (n=70). Kelompok intervensi menggunakan aplikasi ePoK selama tiga bulan, sedangkan kelompok kontrol menerima layanan posyandu rutin. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann-Whitney Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi ibu dalam kelompok intervensi (p=0,000) dengan rata-rata peningkatan sebesar 11%, dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 2% (p >0,05). Kesimpulan, aplikasi ePoK terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi ibu.
Kata Kunci : ePoK, motivasi ibu, stimulasi, pertumbuhan, perkembangan, balita

PENDAHULUAN

Kekurangan nutrisi pada anak usia dini merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kehidupan 1000 hari pertama sangat penting, karena nutrisi yang tidak memadai selama periode ini dapat menyebabkan gangguan kognitif yang tidak dapat dipulihkan serta terjadinya berbagai kelainan fisik, seperti stunting atau kurang gizi, pertumbuhan terhambat dan lain-lain (Chademana et al., 2023; Lulianthy et al., 2021). Dampak dari kekurangan ini menimbulkan gangguan kesehatan secara langsung. Bahkan memengaruhi perkembangan kognitif dan emosional jangka panjang. Kekurangan nutrisi pada balita tidak hanya menimbulkan gangguan pada pertumbuhan fisik saja, namun juga perkembangan otak dan sistem kekebalan tubuh (Reda et al., 2024). Keterlambatan perkembangan pada balita dapat secara signifikan memengaruhi kinerja akademik mereka di masa depan, meliputi gangguan dalam keterampilan motorik halus, keterampilan motorik kasar, bahasa, dan kemampuan pemecahan masalah. Identifikasi dan intervensi dini sangat penting untuk mengurangi efek jangka panjang (Anis et al., 2022) (e-clinical medicine, 2023).

Hingga saat ini permasalahan pertumbuhan dan perkembangan masih menjadi salah satu proritas pemerintah. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka stunting di Indonesia yaitu 21,6% sedangkan data stunting di Kota Tanjungpinang sebesar 15,7%. Angka ini harus diturunkan untuk memenuhi target nasional diangka 14% (Banowati, 2020; Kemenkes RI, 2023).

Motivasi orang tua berperan fundamental dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak di bawah lima tahun. Orang tua yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam menerapkan praktik pengasuhan yang responsif dan stimulatif, yang berkontribusi terhadap optimalisasi perkembangan anak. Interaksi yang suportif, seperti komunikasi yang intensif, pemberian rangsangan yang sesuai dengan tahapan perkembangan, serta keterlibatan dalam aktivitas edukatif, terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kognitif, bahasa, dan motorik balita. Selain itu, tingkat efikasi diri yang tinggi pada orang tua dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak telah dikaitkan dengan hasil perkembangan yang lebih optimal, menunjukkan bahwa keyakinan orang tua terhadap kemampuannya dalam mengasuh memiliki dampak positif terhadap kualitas perkembangan balita (Fatsena et al., 2022; Yuliawati & Sheilla Tania Marcelina, 2024; Zain & Iswinarti, 2024).

Penggunaan aplikasi dalam stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita telah menjadi tren yang semakin meningkat. Aplikasi tidak hanya memberikan informasi tentang perkembangan anak, tetapi juga menyediakan berbagai kegiatan dan bentuk stimulasi yang dirancang untuk merangsang keterampilan motorik, kognitif, dan sosial anak (Kitsao-Wekulo et al., 2021). Sebuah studi oleh Denis et al. (2022) menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat digunakan untuk mendeteksi gangguan perkembangan pada anak lebih awal (Denis et al., 2022). Dengan memberikan informasi yang tepat dan relevan, orangtua dapat lebih proaktif dalam mencari bantuan profesional jika diperlukan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk stimulasi, tetapi juga sebagai alat untuk deteksi dini masalah perkembangan, yang sangat penting dalam tahap awal kehidupan anak (Chademana et al., 2023; Shorey et al., 2023) ((Xin Chua, 2022).

Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) telah dirancang untuk membantu orangtua dalam melakukan pemantauan dan stimulasi. Melalui aplikasi ini, ibu akan mendapatkan informasi seputar kesehatan balita, perawatan bayi sehari-hari, deteksi dini komplikasi pertumbuhan dan perkembangan, dan upaya stimulasi (Aini et al., 2022; Damayanti & Aini Suria Saputri, 2023). Melalui aplikasi ini orangtua terutama ibu akan termotivasi untuk melakukan pemantauan dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) dapat meningkatkan motivasi ibu dalam stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) terhadap motivasi ibu dalam stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental dengan desain pretest dan posttest yang melibatkan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di Kota Tanjungpinang pada periode Agustus hingga Oktober 2024. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah tersebut. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi mencakup ibu yang memiliki balita, pernah berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, serta memiliki perangkat Android dengan versi minimal 5 dan mampu menggunakannya. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup ibu yang berperan sebagai kader posyandu atau bekerja sebagai tenaga kesehatan. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 70 peserta. Kelompok intervensi diberikan akses untuk menggunakan aplikasi ePoK selama tiga bulan, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan layanan posyandu rutin dari puskesmas. Evaluasi motivasi responden dilakukan sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann-Whitney Test. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Lembaga Kaji Etik STIKES Bani Saleh dengan nomor EC. 118/KEPK/STKBS/VI/2024.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungpinang pada bulan Agustus sampai Oktober 2024. Jumlah responden sebanyak 70 ibu balita pada masing-masing kelompok yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik responden pada penelitian ini diantaranya umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jumlah anak. Hasil distribusi frekuensi karateristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Kelompok (N=140)				Nilai *p*[(a)]
		Intervensi (n=70)		Kontrol (n=70)		
		F	%	f	%	
Umur	< 20 tahun	7	10,0%	9	12,9%	0,213
	20-40 tahun	58	82,9%	50	71,4%	
	> 40 tahun	5	7,1%	11	15,7%	
	Total	**70**	**100%**	**70**	**100%**	
Pendidikan	Dibawah (Dibawah SMA/Sederajat)	15	21,4%	21	30,0%	0,334
	Tinggi (SMA/Sederajat dan Diatasnya)	55	78,6%	49	70,0%	
	Total	**70**	**100%**	**70**	**100%**	

Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	51	72,9%	47	67,1%	0,580
	Bekerja	19	27,1%	23	32,9%	
	Total	**70**	**100%**	**70**	**100%**	
Jumlah Anak	1	24	34,3%	36	51,4%	0,060
	> 1	46	65,7%	34	48,6%	
	Total	**70**	**100%**	**70**	**100%**	

Ket: [(a)] Uji *Chi Square*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa, pada kelompok perlakuan sebagian besar responden berumur 20-40 tahun (82.9%). Pendidikan terakhir ibu sebagian besar diatas SMA/ sederajat yaitu 78.6% dan sebagian besar ibu merupakan ibu rumah tangga (72.9%). Sebagian besar memiliki anak lebih dari 1 orang (65.7%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar responden juga berumur 20-40 tahun (71.4%). Pendidikan terakhir ibu sebagian besar diatas SMA/ sederajat yaitu 67.1% dan sebagian besar ibu merupakan ibu rumah tangga (67.1%). Sebagian besar memiliki anak lebih dari 1 orang (51.4%). Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai p pada variabel umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak p>0,05, yang artinya kedua kelompok homogen atau memiliki karakteristik umur yang sama, sehingga dan layak untuk diperbandingkan.

Tabel 2. Efektifitas Aplikasi ePoK terhadap Motivasi Responden

Motivasi	**Kelompok (N=140)**		**Nilai p[(c)] Perbedaan Antar Kelompok**
	Intervensi (n=70)	**Kontrol (n=70)**	
Data *Pretest*			0,918
Mean (SD)	47,21 (2,76)	47,31 (2,62)	
Median	47,5	48	
Rentang	40-52	41-52	
Data *Posttest*			0,000*
Mean (SD)	52,31 (2,43)	47,5 (2,57)	
Median	52	48	
Rentang	48-58	41-52	
Nilai p[(b)] Perbedaan *Pretest* dan *Posttest*	0,000*	0,079	
%Kenaikan			0,000*
Mean (SD)	0,11 (0,04)	0 (0,02)	
Median	0,1	0	
Rentang	0,02-0,23	-0,04-0,07	

Ket: [(b)]: Uji Wilcoxon, [(c)]: Uji Mann Whitney , **: Signifikan (Sig < 0,05)*

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel motivasi, rata-rata nilai *pretest* pada kelompok intervensi adalah 47,21 (SD = 2,76) dengan median 47,5 dan rentang nilai 40-52. Setelah intervensi, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 52,31 (SD = 2,43) dengan median 52 dan rentang nilai 48-58. Persentase kenaikan rata-rata pada kelompok intervensi adalah 11%, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai p = 0,000 (≤0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi secara signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada

kelompok intervensi. Sementara itu, pada kelompok kontrol, rata-rata nilai *pretest* adalah 47,31 (SD = 2,62) dengan median 48 dan rentang nilai 41-52. Setelah intervensi, rata-rata nilai *posttest* tetap pada 47,5 (SD = 2,57) dengan median 48 dan rentang nilai 41-52. Persentase kenaikan rata-rata pada kelompok kontrol sangat kecil, yaitu hanya 2%, yang tidak signifikan berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai p = 0,079 (>0,05). Ini menunjukkan tidak adanya perbedaan motivasi yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.

Lebih lanjut, hasil uji *Mann-Whitney U Test* untuk membandingkan nilai *pretest* antar kelompok menghasilkan p = 0,918 (>0,05), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kontrol sebelum intervensi dilakukan,artinya kedua kelompok dapat dikatakan homogen. Namun, setelah diberikan intervensi, hasil uji *Mann-Whitney U Test* untuk membandingkan nilai *posttest* antar kelompok menunjukkan p-value = 0,000 (≤0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kontrol setelah intervensi dilakukan.

Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata motivasi pada kelompok intervensi meningkat lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan ini juga terlihat dari persentase kenaikan, yaitu 11% pada kelompok intervensi dan hanya 2% pada kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney U Test dengan nilai p = 0,000 (≤0,05) mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal peningkatan motivasi, dengan kelompok intervensi mengalami peningkatan yang jauh lebih besar.

PEMBAHASAN

Peran orangtua sangat memengaruhi kesehatan anak, terutama pertumbuhan dan perkembangan di usia balita. Orangtua lebih banyak menghabiskan waktu dengan anaknya dibandingkan dengan orang lain, sehingga harus memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pemantauan dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita. Motivasi akan memengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika motivasi seseorang tinggi terhadap sesuatu, maka cenderung akan melakukan hal yang lebih baik (Eliana & Sri Sumiati, 2018; Suryani & Carudin, 2017; Tristanti & Nurul, 2012).

Motivasi orang tua memainkan peran penting dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Praktik pengasuhan yang efektif, ditandai dengan keterlibatan aktif orangtua dan lingkungan yang mendukung, secara signifikan meningkatkan perkembangan kognitif, emosional, dan fisik pada usia balita. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan interaktif, seperti membaca dan bermain, menumbuhkan keterampilan kognitif terbukti dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. Komunikasi dan interaksi antara orang tua dan anak juga sangat penting untuk perkembangan emosional (Sari et al., 2021; Zain & Iswinarti, 2024).

Kelompok intervensi mengalami peningkatan motivasi yang jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan ini juga terlihat dari persentase kenaikan, yaitu 11% pada kelompok intervensi dibandingkan dengan 2% pada kelompok kontrol. Hal ini didukung dengan hasil uji *Mann-Whitney U Test*, yang menunjukkan nilai p = 0,000 (≤0,05), menegaskan adanya perbedaan signifikan antar kelompok dalam hal peningkatan motivasi. Kelompok intervensi menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Aplikasi ePoK sangat memengaruhi motivasi orangtua. Orangtua khususnya ibu yang menggunakan aplikasi lebih termotivasi untuk melakukan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya (Suryani & Carudin, 2017; Twomey et al., 2018).

Selama menggunakan Aplikasi ePoK, ibu telah mendapatkan informasi seputar kesehatan balita, tidak hanya tentang status gizi atau pertumbuhan, tetapi juga informasi terkait perkembangan balita. Adanya informasi yang diperoleh, serta tersedianya menu untuk melakukan stimulasi membuat ibu lebih mudah untuk melakukan pemantauan serta ibu sangat terbantu untuk melakukan stimulasi

pertumbuhan dan perkembangan. Aplikasi ini membantu ibu untuk melakukan stimulasi lebih mudah dan sesuai dengan usia anaknya, dibandingkan dengan memanfaatkan media lain seperti buku KIA atau lembar KPSP

Penelitian yang dilakukan oleh Saurina (2016) menunjukkan bahwa aplikasi berbasis digital dapat berperan sebagai alat bantu bagi orang tua dalam melakukan deteksi dini terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keberadaan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam memantau berbagai aspek perkembangan anak secara sistematis dan berbasis data, sehingga memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan tepat apabila ditemukan indikasi keterlambatan perkembangan (Saurina, 2016).

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Fatsena et al. (2022) mengenai aplikasi Si DITA berbasis Android menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi orang tua dalam melakukan stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan serta perkembangan balita. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses terhadap informasi, panduan stimulasi yang sesuai dengan usia anak, serta fitur pemantauan yang mempermudah orang tua dalam menilai perkembangan anak mereka secara objektif.

Penggunaan aplikasi berbasis Android juga memberikan keuntungan dalam hal pencatatan parameter pertumbuhan, seperti tinggi atau panjang badan, berat badan, dan lingkar kepala. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan pemantauan perkembangan balita berdasarkan indikator perkembangan usia, dengan fitur analisis yang secara otomatis mengidentifikasi apakah pertumbuhan dan perkembangan anak berada dalam kategori normal atau mengalami keterlambatan. Tidak hanya itu, aplikasi juga menyediakan rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh orang tua jika ditemukan adanya indikasi penyimpangan perkembangan. Hal ini membuat orangtua terutama ibu semakin termotivasi untuk melakukan stimulasi pada anaknya. (Fatsena et al., 2022).

Keunggulan fitur-fitur ini menjadikan aplikasi berbasis digital sebagai solusi inovatif dalam mendukung orang tua, khususnya ibu, dalam melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Aksesibilitas yang lebih mudah, informasi yang lebih terstruktur, serta fitur analisis perkembangan yang komprehensif berkontribusi dalam meningkatkan motivasi ibu untuk terus aktif dalam memantau dan menstimulasi pertumbuhan serta perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya (Saurina, 2016; Wardani et al., 2016).

Motivasi orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anak memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada usia dini. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses stimulasi dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, bahasa, motorik, dan sosial. Penelitian yang dipublikasikan oleh Wahyuningrum, et al. (2020) menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki motivasi tinggi lebih aktif dalam memberikan stimulasi melalui interaksi verbal, bermain bersama, serta melakukan berbagai aktivitas yang dapat mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, motivasi yang kuat juga mendorong orang tua untuk mencari informasi mengenai metode stimulasi yang tepat serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuningrum et al., 2020).

Penelitian Royhanaty et al (2019) juga menegaskan bahwa peran ibu dan ayah dalam memberikan stimulasi memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan anak usia 24-48 bulan. Interaksi yang dilakukan secara terstruktur, seperti membacakan buku, bermain dengan mainan edukatif, serta berkomunikasi secara intensif dengan anak, dapat mempercepat perkembangan bahasa dan keterampilan sosial anak. Semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam stimulasi, semakin besar peluang anak untuk mencapai tahap perkembangan yang optimal sesuai usianya (Royhanaty et al., 2019).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Wintarsih (2024). Selain aspek kognitif dan sosial, stimulasi yang diberikan orang tua juga berdampak pada perkembangan motorik anak. Terdapat korelasi positif antara keterlibatan orang tua dalam stimulasi dan perkembangan motorik anak usia 1-2 tahun. Anak yang mendapatkan stimulasi aktif dari orang tuanya

cenderung memiliki koordinasi motorik yang lebih baik, seperti dalam kemampuan berjalan, memegang benda, serta menjaga keseimbangan tubuh. Selain itu, kemajuan teknologi juga berperan dalam meningkatkan motivasi orang tua dalam memberikan stimulasi. Aplikasi berbasis digital, seperti yang digunakan dalam beberapa penelitian, telah terbukti membantu orang tua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara sistematis serta memberikan panduan dalam melakukan stimulasi yang sesuai dengan tahapan usia anak (Utami & Wintarsih, 2024)

Motivasi orang tua merupakan faktor kunci dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi yang tepat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain melalui edukasi bagi orang tua, pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pemantauan pertumbuhan anak, serta pendampingan oleh tenaga kesehatan atau ahli perkembangan anak guna memberikan bimbingan yang sesuai. Dengan meningkatnya motivasi orang tua, anak akan mendapatkan stimulasi yang lebih berkualitas, sehingga tumbuh kembangnya dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tahapan usia. Oleh sebab itu, intervensi untuk meningkatkan motivasi orang tua harus menjadi bagian dari strategi pembangunan kesehatan anak secara menyeluruh.

SIMPULAN

Penggunaan Aplikasi ePoK terbukti dapat meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan stimulasi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Pemantauan pertumbuhan perkembangan balita dapat mendeteksi dini terjadinya komplikasi pada balita, sedangkan stimulasi dapat meningkatkan pertumbuhan maupun perkembangan balita.

SARAN

Diharapkan orang tua dapat memanfaatkan aplikasi ePoK sebagai sarana pendukung dalam melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita secara optimal. Dengan fitur edukatif dan pemantauan yang tersedia, aplikasi ini dapat membantu orang tua memahami tahapan perkembangan anak, memberikan panduan stimulasi yang sesuai usia, serta mendeteksi potensi keterlambatan perkembangan sejak dini. Penggunaan aplikasi ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, sehingga intervensi yang diperlukan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat guna demi mendukung perkembangan balita yang lebih sehat dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Saputri, S., Damayanti, M., Rachmawati, N. C., Tanjungpinang, P. K., & Info, A. (2022). *The Satisfaction Of Toddler ’s Mother Toward The Use Of The e-Posyandu Kesehatan (ePoK)*. *2*(1), 1163–1168.

Anis, L., Letourneau, N., Ross, K. M., Hart, M., Graham, I., Lalonde, S., Varro, S., Baldwin, A., Soulsby, A., Majnemer, A., Donnelly, C., Piotrowski, C., Collier, C., Lindeman, C., Goldowitz, D., Isaac, D., Thomson, D., Serré, D., Citro, E., … West, Z. (2022). Study protocol for Attachment & Child Health (ATTACHTM) program: promoting vulnerable Children’s health at scale. *BMC Pediatrics*, *22*(1). https://doi.org/10.1186/s12887-022-03439-3

Banowati, L. (2020). Hubungan Karakteristik Kader Dengan Kehadiran Dalam Pengelolaan Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 1179–1189. https://doi.org/10.38165/jk.v9i2.85

Chademana, E., Maluleke, U., & van Wyk, B. (2023). A baseline assessment of developmental delays among children under 5 years in a high-HIV-prevalence setting in the Cape Metropole. *SAJCH South African Journal of Child Health*, *17*(3). https://doi.org/10.7196/SAJCH.2023.v17i3.1911

Damayanti, M., & Aini Suria Saputri, N. (2023). The Effectiveness Of e-Posyandu Kesehatan (ePoK)

Application On Mother's Knowledge And Skills In Monitoring The Growth And Development Of Children Under Five. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *12*(1), 170–181. https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK%7C170

Denis, F., Maurier, L., Carillo, K., Ologeanu-Taddei, R., Septans, A. L., Gepner, A., Goff, F. Le, Desbois, M., Demurger, B., Silber, D., Zeitoun, J. D., Assuied, G. P., & Bonnot, O. (2022). Early Detection of Neurodevelopmental Disorders of Toddlers and Postnatal Depression by Mobile Health App: Observational Cross-sectional Study. *JMIR MHealth and UHealth*, *10*(5). https://doi.org/10.2196/38181

Eliana, & Sri Sumiati. (2018). Kesehatan Masyarakat. *Pusdik SDM Kesehatan*, *1*(1), 1–8. http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o

Fatsena, R. A., Ismail, D., Haksari, E. L., & Rokhanawati, D. (2022). Aplikasi Si DITA Berbasis Android terhadap Peningkatan Motivasi Orangtua Melakukan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *8*(3). https://doi.org/10.22146/jkr.56746

Kemenkes RI. (2023). Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. In *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*.

Kitsao-Wekulo, P., Langat, N. K., Nampijja, M., Mwaniki, E., Okelo, K., & Kimani-Murage, E. (2021). Development and feasibility testing of a mobile phone application to track children's developmental progression. *PLoS ONE*, *16*(7 July). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254621

Lulianthy, E., Adam, S., & Putri, D. K. (2021). Teknologi M-Health Untuk Kesehatan Anak : A Scoping Review. *JHeS (Journal of Health Studies)*, *5*(1), 94–103. https://doi.org/10.31101/jhes.2009

Reda, F. M. M. A., Hindu, F. Q. is an ignorant, Zaid, M. B. A. H. A., Saleh, H. A. A. A., & Kazem, L. Q. R. (2024). Impact Of Micronutrient Deficiencies On Child Development. *European Journal of Medical Genetics and Clinical Biology*, *1*(6), 261–267. https://doi.org/10.61796/jmgcb.v1i6.674

Royhanaty, I., Sonhaji, & Widyaningsih, T. (2019). Peran Orangtua dalam Stimulasi Perkembangan Anak Balita. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan STIKES*, *10*(2), 45–54. https://doi.org/10.2307/3615019

Sari, D. F., Muthia, G., Syofiah, P. N., & Primasari, E. P. (2021). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid–19. *Journal of Community Engagement in Health*, *4*(1), 195–199.

Saurina, N. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, *7*(1), 65–74. https://doi.org/10.24002/jbi.v7i1.485

Shorey, S., Chong, Y. S., Shi, L., Chua, J. S., Thilagamangai, Mathews, J., Lim, S. H., Du, R., Chan, Y. H., Tan, T. C., Chee, C., & Law, E. (2023). Evaluating the Effects of the Supportive Parenting App on Infant Developmental Outcomes: Longitudinal Study. *JMIR MHealth and UHealth*, *11*. https://doi.org/10.2196/43885

Suryani, L., & Carudin. (2017). Efektifitas Aplikasi SDIDTK Berbasis Android Dalam Peningkatan Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK Pada Balita Di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. *HSG (Health Science Growth) Journal*, *1*(2), 54–63.

Tristanti, I., & Nurul, F. (2012). Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *10*(2), 89–94.

Twomey, D. M., Wrigley, C., Ahearne, C., Murphy, R., De Haan, M., Marlow, N., & Murray, D. M. (2018). Feasibility of using touch screen technology for early cognitive assessment in children. *Archives of Disease in Childhood*, *103*(9), 853–858. https://doi.org/10.1136/archdischild-2017-314010

Utami, N. R. P., & Wintarsih. (2024). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Telagasari Kabupaten Karawang. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, *6*(6), 2303–2311.

Wahyuningrum, T., Prameswari, V. E., & Yulianti, I. (2020). Motivasi Orang Tua Sebagai Determinan Pemberian Stimulasi Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Health Science and Prevention*, *4*(2), 105–110. https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.272

Wardani, N. E., Widyahening, E. T., & Suhita, R. (2016). Learning Media Using Wayang Wong to Introduce Local Wisdom of Javanese Culture for The Students. *Journal of Arts, Science & Commerce*, *VII*(July 2016), 48–54.

Yuliawati, D., & Sheilla Tania Marcelina. (2024). Optimizing The Growth And Development Of Toddlers Through Empowering Cadres And Mothers Of Toddlers With Asikia Activities. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, *8*(2), 210–218. https://doi.org/10.20473/jlm.v8i2.2024.210-218

Zain, N. K., & Iswinarti, I. (2024). Optimizing Early Childhood Cognitive Development through Parental Stimulation. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *12*(2), 253. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i2.14927